

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

SLB Melati Aisyiyah merupakan yayasan pendidikan swasta yang penyelenggaraan dilaksanakan secara khusus untuk mendidik siswa berkebutuhan khusus seperti tunarunggu, tunawicara dan tunagrahita. Yayasan perguruan ini didirikan pada tanggal 11 Mei 1994. SLB Melati Aisyiyah terletak di Jln. Masjid No. 806 Kel. Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan pasar IX Tembung. Sekolah Luar Biasa (SLB) Melati 'Aisyiyah Sumatera Utara melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan kewirausahaan dengan suatu keterampilan membuat boneka hias sebagai wadah untuk permen. Hal ini dapat bermanfaat dan memberikan keuntungan finansial khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus, karena siswa berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada umumnya sering sekali menghadapi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi, sosialisasi dan berinteraksi sehingga mereka harus mendapatkan dukungan dan dorongan serta bantuan secara khusus terutama dalam berwirausaha untuk dapat memberikan manfaat dari segala usaha, keterampilan dan karya mereka .

keterampilan dan hasil karya-karya siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) ini belum memiliki identitas visual yang kuat sehingga kegiatan promosi menjadi tidak optimal.

Pihak sekolah terus berinovasi dengan ide-ide baru dalam melakukan upaya promosi melalui banyak kegiatan untuk meningkatkan antusias masyarakat Kota Medan terhadap keterampilan serta karya-karya dari siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut. Salah satu dengan cara ada nya pameran terbuka, mempublikasikan melalui jejaring internet seperti media social, media online, liputan stasiun TV, koran. Namun, hal tersebut belum optimal dalam mencapai target yang diinginkan. Agar terwujud apa yang diinginkan, penulis membantu para siswa kebutuhan khusus tersebut untuk berwirausaha dengan memulai nya dari membangun suatu usaha sovenir boneka permen dengan menentukan logo brand/merek sebagai identitas usaha dari siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) tersebut.

Melalui identitas visual usaha souvenir boneka permen disambut dengan Bentuk dari kembang loyang dengan susunan yang sekilas terlihat seperti hati dan orang saling bersanding tersusun melingkar. Simbol kembang loyang yang mempunyai makna "Lain lubuk, lain ikannya" demikian juga dengan karya kerajinan siswa sekolah luar biasa (SLB). Setiap sekolah luar biasa (SLB) punya ciri khas karya kerajinan masing-masing. Simbol orang merangkul yang mengartikan siswa sekolah luar biasa (SLB) dalam membuat sebuah karya melakukan kerjasama yang baik, solid, kuat, bersatu dan kompak untuk membuat karya kerajinan.

Adapun hasil dari penilaian mengenai identitas visual baru yang dimiliki oleh usaha souvenir boneka permen karya siswa sekolah luar biasa (SLB) dinilai dapat meningkatkan antusias masyarakat kota medan untuk mengingat dan memperkenalkan

usaha souvenir boneka permen. Hal ini tentunya akan berpengaruh baik terhadap siswa sekolah luar biasa (SLB) tersebut, meningkatnya citra sebagai siswa sekolah luar biasa dengan karya kerajinan yang menarik di Kota Medan tentunya akan mendukung mereka untuk membuat karya yang lebih menarik lagi.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada sekolah luar biasa (SLB) Melati Aisyiyah, yakni setelah penulis mendapat respon yang cukup baik dari penelitian yang telah dilakukan dimana identitas visual usaha souvenir boneka permen karya siswa sekolah luar biasa (SLB) yang telah penulis desain dinilai dapat meningkatkan antusias masyarakat Kota Medan untuk mengingat karya kerajinan siswa sekolah luar biasa, maka baiknya rancangan dari identitas visual usaha souvenir boneka permen karya siswa sekolah luar biasa (SLB) ini dapat diterapkan oleh pihak sekolah dalam pengembangan usaha souvenir boneka permen karya siswa sekolah luar biasa (SLB) kedepannya agar tercapainya tujuan dalam memperkenalkan usaha souvenir boneka permen karya siswa sekolah luar biasa (SLB) ke khalayak yang lebih luas lagi.

